

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 2 MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

**Rina Mandasari Manurung, Tiurma Barasa, Pestaria Naibaho, Masniar Hernawati, Oloria Malau**

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email [rinamandasarimanurung@gmail.com](mailto:rinamandasarimanurung@gmail.com), [tiurmaberasa@iakntarutung.ac.id](mailto:tiurmaberasa@iakntarutung.ac.id), [pestarian@gmail.com](mailto:pestarian@gmail.com), [oiriamalau999@gmail.com](mailto:oiriamalau999@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of the mind mapping learning model on students' learning interest in Christian Religious Education and Character Education of class IX SMP Negeri 2 Medang Deras in the 2025/2026 Academic Year. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The population was 37 students of class IX SMP N 2 Medang Deras and this study is a population study. Data were collected using a positive closed questionnaire of 32 items, namely 17 items for variable X and 15 items for variable Y. The results of the data analysis showed that there was an effect of the mind mapping learning model on students' learning interest in Christian religious education and character education in class IX SMP Negeri 2 Medang Deras in the 2025/2026 Academic Year, proven through the following data analysis: 1) Test of analysis requirements: a) a positive relationship test obtained a value of  $r_{xy} = 0.567 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 37) = 0.325$ . b) The significant relationship test obtained the t count value =  $4.069 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 35) = 2.021$ . 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y} = "15.33" + 0.62X$ . b) Test of regression determination coefficient ( $r^2$ ) = 32.1%. 3) Hypothesis test using F test obtained  $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 19, dk \text{ denominator } = n-2 = 37-2 = 35)$  which is  $16.55 > 1.51$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

Keywords: Mind Mapping Learning Model, Interest in Learning Christian Religious Education and Student Character Development

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi adalah siswa kelas IX SMP N 2 Medang Deras sebanyak 37 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 32 item yaitu 17 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap minat belajar peserta didik pendidikan agama kristen dan budi pekerti di kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Tahun Pembelajaran 2025/2026, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,567 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=37) = 0,325$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,069 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=35) = 2,021$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,33 + 0,62X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 32,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=19, dk \text{ penyebut } n-2=37-2=35)$  yaitu 16,55 > 1,51. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mind Mapping, Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, belajar sangat penting untuk diterapkan dalam menunjang keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Hal ini dikarenakan semakin bermutu kualitas pendidikan suatu bangsa, maka akan membawa generasi penerus itu sendiri. Sehingga melalui proses pembelajaran inilah seseorang dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya, tanpa belajar seseorang tersebut akan kehilangan arti pentingnya pendidikan. Guru selain memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, ia juga sangat mendorong keberhasilan ketika proses pembelajaran berlangsung saat di sekolah. Hadirnya keberadaan seorang guru dalam sekolah tidak dapat diragukan lagi. Hal tersebut dikarenakan gurulah berada barisan paling utama yang artinya memberikan ilmu pengetahuan langsung kepada peserta didik, serta bertanggung jawab dalam mendidik siswa, memberi fasilitas belajar yang terbaik untuk mencapai tujuan. Sehingga minat, bakat, kemampuan serta potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan pernah berkembang secara optimal, tanpa bantuan seorang guru.

Model pembelajaran mind mapping adalah model pembelajaran yang menggunakan dengan suatu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar. Model pembelajaran mind mapping juga dapat memudahkan peserta didik dengan mengingat dalam bentuk gambar, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Model pembelajaran mind mapping juga merupakan salah satu model pembelajaran untuk meringankan para peserta didik dalam mengingat pengetahuan dan informasi yang telah didapat. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Oleh sebab itu, penting untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tujuan Pendidikan Nasional tercapai yaitu menciptakan manusia yang

terampil, cerdas, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat menjadikan pemimpin bangsa yang baik.

Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor jasmaniah meliputi keadaan fisik, kesehatan sedangkan faktor psikologis meliputi perhatian, inteligensi, minat bakat, motif. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik yang didorong oleh minat belajar. Namun dalam pelaksanaannya sering tidak disadari bahwa masih banyak peserta didik yang kurang minat belajar dalam pembelajaran sehingga siswa malas belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis amati di lapangan penelitian yaitu di kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras. Minat belajar siswa masih kurang, hal tersebut ditandai dengan perilaku seperti: 1) Siswa kurang memiliki rasa ingin tahu yang besar, siswa cenderung menerima pembelajaran begitu saja tanpa ada kemauan untuk mengajukan pertanyaan. 2) Kurang berani mengemukakan pendapatnya. 3) Tidak mengerjakan pekerjaan tugas yang diberikan oleh guru. 4) Siswa mudah terpengaruh terhadap pendapat teman. 5) Siswa enggan mencari sumber pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Sebagai pendidik, guru merupakan faktor utama dalam memberhasikan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk dapat meningkatkan pola pikir siswa yang aktif. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus mampu merancang model pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik tetapi juga dapat memberi ruang kepada siswa untuk berpartisipasi serta aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran mind mapping adalah salah satu atau cara untuk mengembangkan kegiatan berpikir dari seseorang dari yang tadinya satu arah mejadi kesegalah arah, serta dapat mengambil berbagai macam pikiran kedalam berbagai sudut pandang. Dengan demikian, model pembelajaran mind mapping merupakan model yang mampu meningkatkan minat belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teoritis**

#### **Pengertian Minat Belajar**

Di dalam kegiatan pembelajaran unsur yang paling penting adalah terdapatnya minat belajar siswa. Minat belajar siswa ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan sehingga apa yang diinginkan nya dalam belajar akan tercapai. Syamsul Huda dkk, dalam buku Amelia Atika dan Novi Andriati juga mengemukakan bahwa minat belajar pada dasarnya merupakan bentuk penerimaan siswa terhadap proses belajar. Suyadi mengemukakan bahwa minat belajar disposisi diri yang terorganisir melalui pengalaman sehingga mendorong dirinya untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan guna mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya Slameto mengatakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu tindakan sadar seseorang melalui proses berkelanjutan dan berimplikasi langsung terhadap perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut disebabkan oleh perubahan pemahaman, sikap dan keterampilan yang terbentuk dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **Fungsi Minat Belajar**

Menurut Khairani terdapat beberapa faktor dari minat belajar seseorang, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
- 2) Minat mencegah gangguan perhatian di luar
- 3) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 4) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Selanjutnya fungsi minat belajar yang diterangkan oleh Sardiman diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penerak atau motor yang melepaskan energy
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan

Sejalan dengan pendapat ahli tersebut di atas, Gie berpendapat bahwa fungsi dari minat belajar adalah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis dapat mengetahui bahwa minat belajar berfungsi diantaranya sebagai berikut: Memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan perhatian di luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri, serta mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan, dan minat juga melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya konsentrasi, mencegah gangguan dari luar dan memperkuat bahan pelajaran dalam ingatan.

### **Indikator Minat Belajar Peserta Didik**

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Akrim bahwa minat belajar pendidikan agama kristen yaitu antara lain; keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas dan menaati peraturan

Dari pendapat para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan
- b. Rasa Senang
- c. Ketertarikan
- d. Kesukaan
- e. Perhatian

### **Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

Upaya adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Nursyaidah

dan Lili Nur Indah Sari, antara lain: Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar pada siswa), mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari), memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik (feed back), melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya mengemukakan beberapa cara dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Antaralain: Guru dapat menghubungkan bahan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa memahami materi pembelajaran itu berguna untuk kehidupannya maka muncullah minat belajar siswa, guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan model dan strategi pembelajaran secara bervariasi seperti diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

### **Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti**

Pendidikan agama Kristen dan budi pekerti mengajarkan kepada semua orang yang beriman kepada Allah Bapa dalam diri Yesus Kristus untuk meneladani kasih-Nya dan memahami bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, sehingga harus belajar dan siap dibekali untuk menjadi pribadi yang serupa dan segambar dengan Yesus Kristus. Tujuan pendidikan agama Kristen dan budi pekerti adalah untuk membimbing langkah demi langkah, mendorongnya untuk mengikuti prinsip-prinsip Alkitab, membuatnya mengakui kebenaran, terutama para pemuda, sehingga ia belajar secara teratur dan lebih sadar akan dosanya dan bersukacita dalam Sabda Tuhan, serta menanamkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan pribadi dan sosial.

### **Model Pembelajaran Mind Mapping**

#### **Pengertian Model Pembelajaran Mind Mapping**

Menurut Istarani “Model pembelajaran mind mapping adalah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya”. Sedangkan menurut Doni “Model pembelajaran mind mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan

menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”. Selanjutnya Buzan mengatakan bahwa “Model pembelajaran mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak.

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping adalah cara yang memudahkan siswa menyimpan informasi ke dalam otak dan menyampaikan ide atau konsep melalui visual dan grafis. Dengan model pembelajaran ini suasana belajar akan semakin hidup didukung oleh pemanfaatan gambar dan warna sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami.

### **Langkah-langkah Model Pembelajaran Mind Mapping**

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dalam menyusun indikator peneliti hanya menggunakan pendapat Moch Agus Krisno Budiyanto karena peneliti menganggap pendapat tersebut mewakili permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan awal yang perlu dilakukan guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran adalah menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.

Dalam menyajikan materi guru harus benar-benar menguasai materi pembelajaran, sehingga tersampaikan dengan jelas kepada siswa. Selain itu penggunaan contoh akan membuat siswa semakin memahami materi yang disampaikan.

- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- d. Guru membentuk siswa berkelompok dengan memasang siswa bersama teman satu mejanya. Jika terdapat siswa yang tidak memiliki kelompok, guru boleh membuat lebih dari 2 orang dalam satu kelompok.
- e. Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran.
- f. Seluruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya melalui peta pikiran (mind mapping) yang telah dibuat. Siswa yang lain mendengar dan memberikan pendapat atau saran dan ditanggapi oleh siswa yang presentasi.

- g. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- h. Guru memantau jalannya diskusi sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab siswa yang presentasi. Kemudian guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa, dan menjelaskannya kembali.
- i. Kesimpulan/penutup  
Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan atau rangkuman sesuai dengan materi yang dibahas. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

### **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Mind Mapping**

#### **a. Kelebihan Model Pembelajaran Mind Mapping**

Menurut Moch Agus Krisno Budiyanto kelebihan model pembelajaran mind mapping ialah:

- a) Cara ini cepat
- b) Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran
- c) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis

#### **b. Kekurangan Model Pembelajaran Mind Mapping**

Menurut Aris Shoimin kelemahan, model pembelajaran mind mapping yaitu:

- a) Hanya siswa yang aktif yang terlihat
- b) Tidak seluruh murid belajar
- c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

### **Dasar Teologi Model Pembelajaran Mind Mapping**

Dalam Matius 9:4 dan 12:25 dalam konteksnya bahwa kerajaan yang terbagi-bagi tidak dapat bertahan. Dalam konteks pembelajaran, model mind mapping dapat membantu menghindari "pembagian" informasi yang terisolasi atau terfragmentasi di dalam pikiran siswa. Model pembelajaran mind mapping dapat mendukung berbagai hal seperti perencanaan, komunikasi, menjadi lebih aktif, memecahkan masalah, memfokuskan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta mempraktekkan gambaran secara keseluruhan.

Berdasarkan nats Alkitab Matius, melalui model pembelajaran mind mapping dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat membangun keaktifan, retensi pengetahuan, minat siswa dalam memahami suatu konsep dengan menggunakan peta atau peta konsep yang berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping.

### **Hipotesa Penelitian**

Menurut Sugiyono bahwa “Hipotesa atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh sebab itu hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Ia akan ditolak jika faktanya menyangkal, jadi hipotesisnya adalah salah atau palsu. Dan hipotesanya akan diterima jika faktanya membuktikan benar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kesimpulan sementara atau bersifat terkaan dari hubungan dua variabel atau lebih. Maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap minat belajar peserta didik pendidikan agama kristen dan budi pekerti di kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Tahun Pembelajaran 2025/2026.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Sugiyono mengatakan bahwa Metodologi Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan. Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pengolahan Data**

#### **Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Mind Mapping) dengan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi

Pekerti Peserta Didik) Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026 maka digunakan Rumus Korelasi Product Moment Pearson yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

**Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	51	40	2601	1600	2040
2	52	48	2704	2304	2496
3	51	52	2601	2704	2652
4	46	50	2116	2500	2300
5	56	50	3136	2500	2800
6	61	56	3721	3136	3416
7	48	43	2304	1849	2064
8	63	60	3969	3600	3780
9	41	43	1681	1849	1763
10	50	38	2500	1444	1900
11	57	60	3249	3600	3420
12	54	47	2916	2209	2538
13	55	60	3025	3600	3300
14	41	44	1681	1936	1804
15	44	50	1936	2500	2200
16	56	60	3136	3600	3360

17	63	60	3969	3600	3780
18	45	34	2025	1156	1530
19	61	43	3721	1849	2623
20	48	46	2304	2116	2208
21	47	40	2209	1600	1880
22	54	39	2916	1521	2106
23	48	39	2304	1521	1872
24	59	49	3481	2401	2891
25	58	47	3364	2209	2726
26	49	50	2401	2500	2450
27	46	48	2116	2304	2208
28	60	53	3600	2809	3180
29	59	50	3481	2500	2950
30	63	50	3969	2500	3150
31	52	45	2704	2025	2340
32	45	44	2025	1936	1980
33	50	46	2500	2116	2300
34	51	40	2601	1600	2040
35	56	54	3136	2916	3024
36	52	48	2704	2304	2496
37	49	47	2401	2209	2303
Jumlah	1941	1773	103207	86623	93870

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37 \cdot 93870 - (1941)(1773)}{\sqrt{(37 \cdot 103207 - (1941)^2)(37 \cdot 86623 - (1773)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3473190 - 3441393}{\sqrt{(3818659 - 3767481)(3205051 - 3143529)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31797}{\sqrt{(51178)(61522)}} = \frac{31797}{\sqrt{3148572916}}$$

$$r_{xy} = \frac{31797}{56112,15}$$

$$r_{xy} = 0.567$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment pearson tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,567$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=37)$  yaitu 0,325 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi Product Moment ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.567 \times \sqrt{37-2}}{\sqrt{1-(0.567)^2}} \\ &= \frac{0.567 \times \sqrt{35}}{\sqrt{1-0.321}} \\ &= \frac{0.567 \times 5,916}{\sqrt{1-0.321}} \\ &= \frac{3,352}{\sqrt{0.679}} \\ &= \frac{3,352}{0.824} \\ &= 4,069 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,069. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=37-2=35$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,069 > 2,021$  dengan demikian dapat

diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	51	40	2601	1600	2040
2	52	48	2704	2304	2496
3	51	52	2601	2704	2652
4	46	50	2116	2500	2300
5	56	50	3136	2500	2800
6	61	56	3721	3136	3416
7	48	43	2304	1849	2064
8	63	60	3969	3600	3780
9	41	43	1681	1849	1763
10	50	38	2500	1444	1900
11	57	60	3249	3600	3420
12	54	47	2916	2209	2538
13	55	60	3025	3600	3300
14	41	44	1681	1936	1804
15	44	50	1936	2500	2200
16	56	60	3136	3600	3360
17	63	60	3969	3600	3780
18	45	34	2025	1156	1530
19	61	43	3721	1849	2623
20	48	46	2304	2116	2208
21	47	40	2209	1600	1880
22	54	39	2916	1521	2106
23	48	39	2304	1521	1872
24	59	49	3481	2401	2891
25	58	47	3364	2209	2726
26	49	50	2401	2500	2450
27	46	48	2116	2304	2208
28	60	53	3600	2809	3180
29	59	50	3481	2500	2950

30	63	50	3969	2500	3150
31	52	45	2704	2025	2340
32	45	44	2025	1936	1980
33	50	46	2500	2116	2300
34	51	40	2601	1600	2040
35	56	54	3136	2916	3024
36	52	48	2704	2304	2496
37	49	47	2401	2209	2303
Jumlah	1941	1773	103207	86623	93870

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1773)(103207) - (1941)(93870)}{37(103207) - (1941)^2}$$

$$a = \frac{(182986011) - (182201670)}{(3818659) - (3767481)}$$

$$a = \frac{784341}{51178}$$

$$a = 15,33$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{37(93870) - (1941)(1773)}{37(103207) - (1941)^2}$$

$$b = \frac{(3473190) - (3441393)}{(3818659) - (3767481)}$$

$$b = \frac{31797}{51178}$$

$$b = 0,62$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 15,33 + 0,62X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 15,33 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Mind Mapping) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik) sebesar 0,62 dari nilai Model Pembelajaran Mind Mapping (variabel X).

#### 4.2.4. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.567)^2$$

$$r^2 = 0.321$$

Selanjutnya menurut Sugiyono "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,321$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah: ( $r^2$ ) x 100% = 0,321 x 100% = 32,1%.

#### 4.3. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y
- Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 4.7.**

**Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1773)^2}{37} = \frac{3143529}{37} = 84960,24$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0.62 \left\{ 93870 - \frac{(1941)(1773)}{37} \right\} \\
 &= 0.62 \left\{ 93870 - \frac{3441393}{37} \right\} \\
 &= 0.62 \{ 93870 - 93010,62 \} \\
 &= 0.62 \times 859,38 \\
 &= 533,93
 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 533,93$$

**Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$**

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
-----------	---	---	-----------	-----------------	-------------------

1	51	40	46,95	-6,95	48,30
2	52	48	47,57	0,43	0,18
3	51	52	46,95	5,05	25,50
4	46	50	43,85	6,15	37,82
5	56	50	50,05	-0,05	0,00
6	61	56	53,15	2,85	8,12
7	48	43	45,09	-2,09	4,37
8	63	60	54,39	5,61	31,47
9	41	43	40,75	2,25	5,06
10	50	38	46,33	-8,33	69,39
11	57	60	50,67	9,33	87,05
12	54	47	48,81	-1,81	3,28
13	55	60	49,43	10,57	111,72
14	41	44	40,75	3,25	10,56
15	44	50	42,61	7,39	54,61
16	56	60	50,05	9,95	99,00
17	63	60	54,39	5,61	31,47
18	45	34	43,23	-9,23	85,19
19	61	43	53,15	-10,15	103,02
20	48	46	45,09	0,91	0,83
21	47	40	44,47	-4,47	19,98
22	54	39	48,81	-9,81	96,24
23	48	39	45,09	-6,09	37,09
24	59	49	51,91	-2,91	8,47
25	58	47	51,29	-4,29	18,40
26	49	50	45,71	4,29	18,40
27	46	48	43,85	4,15	17,22
28	60	53	52,53	0,47	0,22
29	59	50	51,91	-1,91	3,65
30	63	50	54,39	-4,39	19,27
31	52	45	47,57	-2,57	6,60

32	45	44	43,23	0,77	0,59
33	50	46	46,33	-0,33	0,11
34	51	40	46,95	-6,95	48,30
35	56	54	50,05	3,95	15,60
36	52	48	47,57	0,43	0,18
37	49	47	45,71	1,29	1,66
Jumlah	1941	1773	1770,63	2,37	1128,98

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1128,98$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1128,98}{37 - 2} = \frac{1128,98}{35} = 32,26$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{533,93}{32,26} = 16,55$$

**Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X**

No. Resp.	X	K	N	Y	Y <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣY	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	63	1	3	40	1600	6608	140	19600	6533,33	74,67
2	63			48	2304					
3	63			52	2704					
4	61	2	2	50	2500	5000	100	10000	5000	0
5	61			50	2500					
6	60	3	1	56	3136	3136	56	3136	3136	0
7	59	4	2	43	1849	5449	103	10609	5304,5	144,5
8	59			60	3600					
9	58	5	1	43	1849	1849	43	1849	1849	0
10	57	6	1	38	1444	1444	38	1444	1444	0
11	56	7	3	60	3600	9409	167	27889	9296,33	112,67
12	56			47	2209					
13	56			60	3600					
14	55	8	1	44	1936	1936	44	1936	1936	0

15	54	9	2	50	2500	6100	110	12100	6050	50
16	54			60	3600					
17	52	10	3	60	3600	6605	137	18769	6256,33	348,67
18	52			34	1156					
19	52			43	1849					
20	51	11	3	46	2116	5237	125	15625	5208,33	28,67
21	51			40	1600					
22	51			39	1521					
23	50	12	2	39	1521	3922	88	7744	3872	50
24	50			49	2401					
25	49	13	2	47	2209	4709	97	9409	4704,5	4,5
26	49			50	2500					
27	48	14	3	48	2304	7613	151	22801	7600,33	12,67
28	48			53	2809					
29	48			50	2500					
30	47	15	1	50	2500	2500	50	2500	2500	0
31	46	16	2	45	2025	3961	89	7921	3960,5	0,5
32	46			44	1936					
33	45	17	2	46	2116	3716	86	7396	3698	18
34	45			40	1600					
35	44	18	1	54	2916	2916	54	2916	2916	0
36	41	19	2	48	2304	4513	95	9025	4512,5	0,5
37	41			47	2209					
Jumlah										845,33

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 19 kelompok artinya nilai X ada 19 angka yang berbeda, maka nilai  $k = 19$ , sehingga nilai  $dk$  untuk Tuna Cocok  $= k-2 = (19 - 2) = 17$ . Derajat untuk kekeliruan yaitu  $(n-k) = 37 - 19 = 18$ .

$$JK (ET) = 845,33$$

$$JK (Tc) = JK (res) - JK (ET)$$

$$= 1128,98 - 845,33$$

$$\begin{aligned}
&= 283,64 \\
S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\
&= \frac{283,64}{19-2} \\
&= \frac{283,64}{17} \\
&= 16,68 \\
S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
&= \frac{845,33}{37-19} \\
&= \frac{845,33}{18} \\
&= 46,96 \\
F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
&= \frac{16,68}{46,96} \\
&= 0,36
\end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	37	86623	86623	16,55	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=19, dk penyebut=n-2=37-2=35) = 1,51
Regresi (a)	1	84960,24	84960,24		
Regresi (b/a)	1	533,93	533,93		
Residu	35	1128,98	32,26	0,36	F <sub>tabel</sub> □□□□□□□□dk pembilang k-2=17, dk penyebut n-k=18)=1,92
Tuna Cocok	17	283,64	16,68		
Kekeliruan	18	845,33	46,96		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,55 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=19, dk \text{ penyebut } n-2=37-2=35) = 1,51$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $16,55 > 1,51$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  ditolak dan  $H_a$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$   $F_{hitung} = 0,36$  yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,17,18)} = 1,92$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 0,36 < F_{tabel} = 1,92$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Mind Mapping) terhadap Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik) Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah linier.

#### **4.4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Mind Mapping diketahui bahwa Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping tersebut terdiri dari indikator, berikut ini: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa, 3) Guru mengetahui daya serap siswa, 4) Guru membentuk kelompok dalam pembelajaran, 5) Guru menyediakan dalam pembelajaran, 6) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk presentasi, 7) Guru melakukan evaluasi, dan 8) Guru mereview materi untuk mempersiapkan tes atau ujian. Dengan Model Pembelajaran Mind Mapping tersebut di Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka minat belajar Siswa akan meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya memiliki keinginan, rasa senang, ketertarikan, kesukaan dan perhatian.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,567$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk  $n = 37$  yaitu 0,325. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,567 > 0,325$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,069$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 35$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,069 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 15,33 + 0,62X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 15,33 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Mind Mapping maka Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik akan meningkat sebesar 0,62 dari Model Pembelajaran Mind Mapping. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,321$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 32,1%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 16,55$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=19$  dan dk penyebut =  $n-2 = 37-2 = 35$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $16,55 > 1,51$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi

Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **5.1.1. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Model pembelajaran mind mapping adalah cara yang memudahkan siswa menyimpan informasi ke dalam otak dan menyampaikan ide atau konsep melalui visual dan grafis. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Model Pembelajaran Mind Mapping sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa, 3) Guru mengetahui daya serap siswa, 4) Guru membentuk kelompok dalam pembelajaran, 5) Guru menyediakan dalam pembelajaran, 6) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk presentasi, 7) Guru melakukan evaluasi, dan 8) Guru mereview materi untuk mempersiapkan tes atau ujian.
- b. M inat belajar adalah kecenderungan hati terhadap suatu objek, aktivitas, yang di pengaruhi adanya rasa senang yang dimiliki, rasa tertarik, serta memperhatikan objek tertentu yang membuat individu merasa terdorong dalam melaksanakan suatu hal yang di peroleh melalui pengalaman guna mencapai tujuan. Adapun yang menjadi indikator minat belajar siswa antara lain: keinginan, rasa senang, ketertarikan, kesukaan dan perhatian.

#### **5.1.2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $16,55 > 1,51$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 32,1%.

#### **5.1.3. Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Mind Mapping yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

## 5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### 1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping saat mengajar yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Model Pembelajaran Mind Mapping secara maksimal demi memaksimalkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping saat mengajar yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 2 Medang Deras Kabupaten Batu Bara tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping di kelas dengan membentuk pasangan siswa dalam kelompok yang terdiri dari dua orang.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Mind Mapping yaitu indikator guru mengetahui daya serap siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Mind Mapping yaitu indikator guru membentuk kelompok berpasangan dua orang.

### 2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan minat belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa berlomba-lomba dengan teman ketika menjawab kuis dari guru agama untuk mendapat poin-poin nilai tambahan. Oleh karena itu siswa hendaknya

mempertahankan bahkan meningkatkan perubahan belajar yang sudah baik tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu ketika guru PAK telah memahami konteks pendidikan dan pembelajaran, diharapkan siswa memiliki keinginan untuk belajar pelajaran PAK lebih giat lagi.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator minat belajarnya yaitu indikator ketertarikan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator keinginan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Mind Mapping ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berpengaruh dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2021).
- Amelia Atika & Novi Andriati, Minat Belajar Anak Slow Learner, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: AR Ruzz Media, 2014).
- Darmadi, Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017).
- Doni Swadarma, Penerapan Mid Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).
- Fighto Almagofi, dkk, Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD, (Semarang: Cahya Ghani Recorvery, 2023).
- Firdawati Leni, Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris, (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021).
- Harianto Gp, Pendidikan Agama Kriste dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini (Yogyakarta: Andi 2012).
- Hasudungan Simatupang, M.Pd, Definisi Theologi Praktis Kristen, (Yogyakarta: Andi, 2015).
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Persada, 2014).

- Maradona 1.619 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD”, (PSD/PGSD Universitas Negeri Yogyakarta).
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Medani, 2006).
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam student Centered Learning*, (Malang:2016).
- Nursyaidah & Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes Stifin*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia, 2006).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021).
- Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: PT.TARSITO, 2009).
- Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).
- Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012).
- Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012).